

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di semester genap tahun ajaran 2022/2023 tepatnya di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang yang bertempat di Jalan A. Rahmat RT. 10 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian. Sehingga peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan menganalisis obyek yang diteliti agar lebih jelas.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 237

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan budaya religius dan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah, dan lebih ditekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan cara menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang ada mengenai pelaksanaan budaya religius di Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah bentuk jamak yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi atau sampel dan seringkali dalam bentuk angka.⁴

a. Kualitatif

³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 6

⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 108

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.⁵ Pada penelitian ini data kualitatif meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa/siswi, dan pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang

b. Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif meliputi jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah sarana prasarana yang ada di MTs Marfu'ah Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data yang dipakai dalam penelitian merupakan data-data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan sebagai sumber utama seperti dokumen dan data tambahan lainnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu sumber data yang didapat langsung dari informan utama atau tangan pertama. Data primer tersebut diambil dari data tertulis, rekaman, pengambilan foto dan pedoman.⁸

⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 9

⁶ *Ibid.*

⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

⁸ Johni Dimyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 39

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati pelaksanaan budaya religius yang ada di MTs Marfu'ah Palembang. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah buku pedoman pelaksanaan budaya religius

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang sifatnya *indirect* atau tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dan memperoleh informasi dari jurnal, e-book, dan skripsi mengenai pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya diteliti.¹⁰ Informan penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang terdapat informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan tidak hanya mengerti tentang situasi atau gejala pada masyarakat secara garis besar, namun juga memahami informasi tentang informasi kunci.¹¹

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), hlm. 213

¹¹ Made Sudarma Adiputra, dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 99

Informan kunci ialah narasumber yang mengetahui dan mengerti point yang diteliti dilapangan. Informan kunci adalah narasumber yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti dan sering dijadikan sebagai tempat informasi oleh peneliti.¹²

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah kepala madrasah sebagai subjek utama yang mengetahui informasi terkait latar belakang budaya religius dan pelaksanaannya di Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkapan analisis dan penjelasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan kunci.¹³

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui permasalahan yang diteliti mengenai pelaksanaan budaya religius, yaitu waka kesiswaan dan guru yang mengajar di madrasah sebagai orang yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan

¹² Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2018), hlm. 5

¹³ Dina Dewi Anggraini, dkk, *Penelitian Ilmu Kesehatan*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 118

memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.¹⁴ Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa prosedur yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi adalah salah satu bentuk pengumpulan informasi, yang tujuan langsungnya adalah perluasan sistematis dari objek yang dipelajari oleh peneliti.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, Observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*), yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁶

Metode ini adalah sebagai alat untuk mendukung dalam pengumpulan data. Adapun data yang ingin diperoleh: a. Memotivasi dalam kegiatan pelaksanaan budaya religius, b. Mengarahkan dalam pelaksanaan budaya religius, c. Mengkoordinasikan dalam pelaksanaan budaya religius, d. Komunikasi dalam pelaksanaan budaya religius, e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua narasumber atau lebih untuk menggali sebuah informasi dan ide yang dimiliki atau yang telah

¹⁴ Sugiyono, *loc. cit.*

¹⁵ Muhammad Isnaini, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2010), hlm.

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87

dialami narasumber, sehingga hal ini dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tema yang diangkat dalam penelitian tersebut.¹⁷

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan memberikan peluang kepada informan untuk berargumen.¹⁸

Dalam metode ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan siswa-siswi agar mendapatkan dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang. Selain itu peneliti juga membawa alat bantu untuk merekam. Adapun poin-poin yang akan di wawancarai peneliti meliputi: a. Memotivasi dalam pelaksanaan budaya religius, b. Mengarahkan dalam pelaksanaan budaya religius, c. Mengkoordinasikan dalam pelaksanaan budaya religius, d. Komunikasi dalam pelaksanaan budaya religius, e. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 304

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 198

¹⁹ Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), hlm. 38

Berdasarkan penjelasan diatas, maka teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data penunjang seperti data-data tentang pelaksanaan budaya religius, sejarah, dokumen-dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁰ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan proses pengumpulan. Menurut Miles & Huberman analisa data sebagai berikut:²¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pokok dan polanya serta membuang yang tidak perlu untuk digunakan. Data yang didapatkan dari tempat penelitian jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti serta rinci. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan.²²

Dalam hal ini peneliti juga melakukan reduksi data, merangkum semua data penting yang telah didapat terkait pelaksanaan budaya religius di Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang, kemudian apabila peneliti ingin

²⁰ Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 108

²¹ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 85

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 323

menggunakan data tersebut maka peneliti tinggal mencari dan memasukkan data tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah tindakan kelanjutan setelah sebelumnya peneliti selesai mereduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan: "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³

Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa penjelasan singkat dan teks naratif agar dapat membantu peneliti dalam memahami fakta yang ada di lapangan dan merencanakan langkah selanjutnya mengenai pelaksanaan budaya religius serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

3. Verifikasi

Verifikasi tahapan ketiga dari kegiatan analisis data. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan atau tidak.²⁴

²³ *Ibid.* hlm. 325

²⁴ Hairul Fauzi, dkk, *Perilaku Kepemimpinan Partisipatif Pengembangan Kepuasan Kerja Dosen di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 70

Jadi dapat disimpulkan, verifikasi yaitu mengecek kembali data - data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan data. Dalam tahap verifikasi ini, peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara meneliti kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis peneliti mengenai pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kemungkinan awal yang disebutkan masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak bisa menemukan bukti-bukti mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tapi bila kesimpulan tersebut memang didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang bisa dipercaya atau kredibel.²⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remangremang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶

Jadi dapat dipahami, setelah memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data dengan memilih data yang dianggap relevan kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat agar data yang diperoleh mudah dipahami setelah itu

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329

²⁶ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.185

mengelompokkan data sesuai kategori agar dapat ditarik kesimpulan dan dapat diuji kebenarannya mengenai pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapat otensitas dan validasi data penelitian.²⁷ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.²⁸ Keabsahan data dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian ilmiah sekalian untuk menguji data yang didapatkan. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif diantaranya, uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.²⁹

Triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data penelitian yang sifatnya ialah mengelompokkan dari berbagai macam teknik proses pengumpulan data dan sumber data yang telah ada tersebut.³⁰ Triangulasi yang dipakai oleh peneliti disini ialah terdapat tiga jenis triangulasi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara menguji data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda tersebut maka dapat dideskripsikan dan dikelompokkan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana

²⁷ Farid Hasan, *Makna Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Fenomena Penyembuhan Kesurupan (Studi Living Qur'an pada Kesenian Kubrosiswp Bintang Mudo di Pringsurat Temanggung)*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 10

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 361

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 270

³⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368

spesifik sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.³¹ Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³²

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan guru yang ada di MTs Marfu'ah Palembang. Dari ketiga sumber tersebut maka dapat dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda. Sehingga data yang telah dianalisis tersebut bisa menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Jika teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda antara yang satu sama lainnya, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data terkait sehingga mendapatkan kebenaran mengenai data yang ada di lapangan.³³ Triangulasi teknik ialah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.³⁴

Maka peneliti dengan ini dapat memenuhi standar operasional yang dipakai dalam melakukan penelitian di MTs Marfu'ah Palembang sehingga menghasilkan data dengan optimal dan efisien. Peneliti melakukan triangulasi tehnik dengan sebaik mungkin yang sebelumnya memahami karakter-

³¹ Hardani, *Op. Cit.*, hlm. 154

³² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369

³³ Hardani, *Op. Cit.*, hlm. 150

³⁴ Sugiyono, *loc. cit.*

karakter narasumber yang akan diwawancarai agar mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber, dengan menggunakan teknik yang sama, namun dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang didapatkan melalui teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih merasa segar, belum menemui banyak masalah, tentu saja memberikan data yang lebih valid sehingga data tersebut lebih kredibel³⁵ Ketika peneliti ingin mengidentifikasi suatu permasalahan, maka secara mendalam, peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara kemudian dilakukan wawancara kembali pada waktu yang berbeda. Apabila diperoleh hasil data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kebenaran data.³⁶

Dalam mengidentifikasi pelaksanaan budaya religius di MTs Marfu'ah Palembang maka dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Jika hasil uji menunjukkan hasil yang tidak sama, peneliti bisa melakukannya secara berulang-ulang sampai didapatkan kepastian data.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Hardani, *Op. Cit.*, hlm. 151